

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif studikasus merupakan pendekatan studi kasus digunakan untuk menelaah secara mendalam suatu kasus tertentu yang terjadi dalam kehidupan nyata. Selanjutnya, melalui pendekatan ini peneliti dapat mengkaji secara rinci berbagai peristiwa, aktivitas, atau praktik dalam suatu lingkungan sehingga memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti. Dengan demikian, kasus dipahami sebagai suatu kesatuan yang memiliki batasan yang jelas, baik dari segi lokasi, waktu, maupun pihak-pihak yang terlibat.⁵²

Melalui penelitian studi kasus penelitian ini bertujuan penelitian yang ingin memahami secara mendalam fenomena lelang suara dalam praktik pelayanan gereja, khususnya dalam lingkungan Gereja Toraja. Fenomena tersebut tidak dapat dijelaskan secara memadai melalui pendekatan kuantitatif karena berkaitan dengan nilai, makna, serta pertimbangan etis dalam pelayanan Kristen. karena itu, pendekatan kualitatif studi kasus dipandang paling tepat karena mampu menggali realitas yang terjadi di

⁵²Muhammad Wahyu, Wiyanda Vera Nurfajriani, Arivan, Mahendra, *Penerapan Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 10, No. 9, (2024), 463-465.

lapangan secara kontekstual, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana praktik lelang suara dilihat dari sudut etika pelayanan Kristen.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Gereja Toraja Jemaat Sereale yang terletak di Lembang Sereale, wilayah Kecamatan Tikala, Kabupaten Toraja Utara. Secara geografis, wilayah ini termasuk daerah dataran tinggi dengan kondisi alam yang berbukit serta memiliki iklim yang relatif sejuk sehingga mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari. Akses menuju lokasi cukup memadai dan memungkinkan terlaksananya kegiatan pelayanan maupun penelitian. Secara demografis, masyarakat di wilayah Jemaat Sereale didominasi oleh masyarakat suku Toraja dengan kehidupan sosial yang masih menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, gotong royong, dan budaya lokal. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian di bidang pertanian dan peternakan, sementara sebagian lainnya bekerja sebagai pegawai, wiraswasta, dan pelaku usaha lainnya. Dalam kehidupan keagamaan, jemaat memiliki keterlibatan yang cukup aktif dalam berbagai kegiatan gereja seperti ibadah rutin, pelayanan kategorial, pelayanan musik, dan kegiatan persekutuan jemaat, sehingga kondisi geografis dan demografis tersebut menjadi konteks yang relevan dalam pelaksanaan penelitian.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gereja Toraja Jemaat Sereale, Lembang Sereale, Kecamatan Tikala, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena melihat adanya praktik lelang suara yang dilakukan dalam pelayanan paduan suara gereja. Praktik tersebut menjadi perhatian peneliti karena berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan musik dalam ibadah.

D. Informan

Informan merupakan orang-orang yang menjadi sumber informasi tentang informasi dan kondisi yang mendasari penelitian. Dengan kata lain, informan adalah orang yang memberi data penting untuk peneliti⁵³. Sebagai informan dalam penelitian ini adalah BPS Gereja Toraja 1 orang, Pendeta Gereja Toraja Jemaat Sereale 1 Orang, Jemaat 2 orang, Anggota Paduan Suara 3 Orang. Hal tersebut dimaksud agar peneliti dapat mendapatkan informasi dengan akurat.

⁵³ Prasto Andi, *Menguasi Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), 147.

E. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utamanya, seperti melalui wawancara dan pengamatan secara mendalam kepada informan langsung yaitu, BPS Gereja Toraja, Pendeta Gereja Toraja Jemaat Sereale, Jemaat, Anggota paduan suara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti data yang diambil dari penelitian terdahulu, laporan atau dokumentasi yang relevan dengan topik penelitian, misalnya data yang mengenai faktor penyebab terhadap fenomena lelang suara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang efektif merupakan dasar penting bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti hanya dapat menggunakan data yang valid.⁵⁴

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan untuk memperhatikan objek penelitian dengan cermat. Tujuan dari observasi ini

⁵⁴ Afdal P. Et All Chatra, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus* (Jambi: Sonpedia Publishing, 2023, n.d.), 72–79.

adalah untuk mencatat semua hal yang penting dan berkaitan dengan tujuan penelitian.⁵⁵ Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang telah akurat dengan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan lebih dekat dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti melakukan studi awal guna mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Teknik ini juga dipakai untuk menggali informasi secara lebih mendalam dari responden, terutama apabila jumlah responden relatif terbatas atau sedikit.⁵⁶ Penulis melakukan wawancara dengan berkomunikasi langsung dengan, BPS Gereja Toraja 1 orang, Pendeta Gereja Toraja Jemaat Sereale 1 Orang, Jemaat 2 orang, Anggota Paduan Suara 3 Orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dalam penelitian dengan melihat dan menggunakan berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa foto, arsip, catatan, laporan, surat, notulen rapat, atau data lainnya yang dapat membantu peneliti memperoleh informasi. Data dari dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil wawancara dan

⁵⁵ Ibid., 138.

⁵⁶ Ibid., 144.

observasi sehingga hasil penelitian menjadi lebih jelas dan dapat dipercaya.⁵⁷

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono menggambarkan analisis data kualitatif sebagai proses yang sistem untuk menemukan dan menyusun data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan kategori. Kemudian, data dibagi menjadi unit, dilakukan sintesis, dibuat pola, dan dipilih informasi yang penting untuk dipelajari.⁵⁸

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah-langkah di mana data mentah yang diperoleh dari lapangan diseleksi, difokuskan, diringkas, dan diubah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan, mulai dari pengumpulan data hingga akhir penelitian. Reduksi data dimulai ketika peneliti menentukan fokus penelitian, mengidentifikasi informasi penting, dan memilih data yang relevan untuk mencapai tujuan penelitian.

⁵⁷ Ibid.

⁵⁸ Wijaya Umrati, "Hengki," *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray, 2020, 85; Umrati, "Hengki."

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses merangkum dan mengatur informasi secara sistematis untuk mendukung lancarnya pelaksanaan penelitian. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tipe-tipe data, diagram jaringan kerja, hubungan antar aktivitas, atau disajikan dalam bentuk tabel.⁵⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara memahami secara mendalam dan responsif terhadap objek yang diteliti di lapangan, melalui penyusunan pola-pola keterkaitan serta hubungan sebab-akibat yang muncul dari data yang telah dikumpulkan.

H. Teknik keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh memiliki keabsahan dan memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan. Selain itu, proses ini juga berfungsi untuk mengurangi masalah manipulasi masalah data yang tidak etis. Keabsahan data dilakukan untuk membangun pondasi

⁵⁹ Lusiana Berampu, dkk, "Penyajian Data," *MIRACLE Journal* Vol 2 No.1 (2022): 63.

yang lebih kokoh untuk menghasilkan temuan yang bermanfaat, relevan, dan dapat dipercaya dalam memahami serta memajukan bidang Pendidikan.⁶⁰

I. Jadwal Penelitian

No.	KEGIATAN	Bulan Dan Tahun						
		Nov 2025	Des 2025	Feb 2026	Mar 2026	Apr 2026	Mei 2026	Juni 2026
1.	Pengajuan Judul Proposal							
2.	Bimbingan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Penelitian Skripsi							
5.	Ujian Skripsi							

⁶⁰ Andrea Gideon et al., *Metode Penelitian Pendidikan* (Pradina Pustaka, 2023), 148.